Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Materi Ibadah Haji Dan Kurban Melalui Penggunaan Video Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V SDIT An-Nahl Kota Kotamobagu

Prayogi Kono
SDIT An-Nahl Kotamobagu
Email: prayogikono11@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada materi Ibadah Haji dan Kurban mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan video pembelajaran. Penelitian termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Subjek dari penelitian ini adalah SDIT An-Nahl Kotamobagu Tahun Ajaran 2021/2022, yang terdiri dari 15 peserta didik laki-laki (Total Keseluruhan 15). Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian diperoleh dengan penggunaan video pembelajaran berhasil meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada materi Ibadah Haji dan Kurban. Setelah diterapkannya penggunaan video pembelajaran tersebut pada siklus I sebanyak 9 siswa (60%) yang tuntas dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata 66.66 dan pada siklus II terjadi peningkatan sebanyak 12 siswa (80%) tuntas dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata 83.30. Siswa lebih semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, karena metode ini mendukung peserta didik untuk berperan secara aktif dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Motivasi belajar, video pembelajaran, PAI dan Budi Pekerti.

ABSTRACK

his study aims to increase students' learning motivation on the material of Hajj and Kurban in Islamic Religious Education subjects by using learning videos. The research is a type of Classroom Action Research. The subject of this research is SDIT An-Nahl Kotamobagu for the 2021/2022 academic year, which consists of 15 male students (total of 15). Data collection techniques using tests, observation and documentation. The results of the study obtained with the use of learning videos succeeded in increasing students' learning motivation on the material of Hajj and Sacrifice. After the application of the use of the learning video in cycle I as many as 9 students (60%) were completed in learning with an average score of 66.66 and in cycle II there was an increase of 12 students (80%) completed in learning with an average score of 83.30. Students are more enthusiastic and enthusiastic in participating in learning, because this method supports students to play an active role in the learning process.

Keyword: *Learning motivation, learning video, Islamic Religious Education and Ethics*

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat berperan penting sehingga menjadi jembatan yang akan menghubungkan individu dengan lingkungan di Tengah gejolak era globalisasi teknologi, sehingga menuntut individu agar mampu berperan sebagai Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas tinggi. Sumber daya manusia yang berkualitas tinggi nantinya akan mampu mengendalikan, menguasai dan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi.[1] Kegiatan pendidikan dalam proses pembelajaran sangatlah penting untuk dikaji karena kegiatan ini adalah proses yang harus dikuasai oleh seorang guru.

[1] Dwi Yunita dan Astuti Wijayanti, Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau Dari Keaktifan Peserta didik, Jurnal LP3M Vol.3 No.2, Agustus 2017. h. 153

Dalam dunia pendidikan proses kegiatan pembelajaran harus selalu memperhatikan aktifitas dan motivasi belajar peserta didik karena hal ini menjadi salah satu faktor yang tidak boleh diabaikan (sangat penting). Jika motivasi belajar peserta didik rendah dalam proses pembelajaran maka hal itu dapat menghambat peserta didik dalam memahami materi yang dijelaskan oleh guru. Motivasi adalah usaha untuk menimbulkan atau meningkatkan sebuah motif. Motif yang dimaksud adalah motor penggerak dinamika agar perilaku individu dapat mencapai tujuan yang diinginkan.[2] Peserta didik akan bersungguh-sungguh belajar karena termotivasi mencapai hasil belajar yang baik. Motivasi belajar ini merupakan daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar. Salah satunya dalah penggunaan video pembelajaran.

Motivasi adalah suatu kondisi dari peserta didik untuk memprakarsai kegiatan, mengatur arah kegiatan itu, dan memelihara kesungguhan Secara alami anak anak selalu ingin tahu dan melakukan kegiatan penjajagan dalam lingkungannya. Rasa ingin tahu ini seyogianya didorong dan bukan dihambat dengan memberikan aturan yang sama untuk semua anak. Motivasi adalah "pendorongan", suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.[3]

Video pembelajaran kini semakin berkembang dan memberikan pengaruh positif bagi kemajuan pendidikan. Dengan adanya video pembelajaran ini akan memudahkan peserta didik menerima informasi. Di masa pandemi ini, pembelajaran jarak jauh menjadi pilihan. Semua mata pelajaran disampaikan pada peserta didik dengan menggunakan bantuan teknologi. Video pembelajaran yang dibuat oleh guru ini harus selaras dengan materi yang akan disampaikan, tidak lupa untuk memberikan variasi gambar yang menarik agar peserta didik memiliki minat dan daya tarik untuk belajar. Penayangan pembelajaran dalam video ini dapat disajikan secara berulang-ulang dan dapat dijadikan dokumen atau referensi bagi guru, sekolah dan bisa dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang bermakna.

Dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pada materi-materi yang sangat membutuhkan bantuan video pembalajaran dalam kelas seperti materi Ibadah Haji dan Kurban. Hal ini akan memacu peserta didik untuk dapat melihat secara langsung kegiatan apa saja yang akan dilakukan untuk Ibadah Haji dan Kurban. Dari sinilah akan muncul motivasi peserta didik dalam pembelajaran serta akan menumbuhkan pertanyaan secara langsung mengenai ibadah haji dan kurban.

Video berasal dari bahasa latin yaitu dari kata vidi atau visum yang artinya melihat atau mempunyai daya penglihatan. Video menyediakan satu cara penyaluran informasi yang amat menarik dan langsung (*live*). Video merupakan media yang paling bermakna dibanding media lain seperti grafik, audio dan sebagainya. Penggunaan video dalam dalam multimedia interaktif akan memberikan pengalaman baru. Video adalah teknologi penangkapan, perekaman,pengolahan dan penyimpanan, pemindahan, dan perekontruksian urutan gambar diam dengan menyajikan adegan-adegan dalam gerak secara elektronik.[4]

---

[2] Mohamad Surya, Psikologi Guru, (Bandung: Alfabeta, 2004). h. 58

[3] Ngalim Purwanto, Psikologi Pendidikan, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017). h.71-7

[4] Janner Simarmata, et al., Elemen-Elemen Multimedia Teks, Gambar, Suara, Video, Animasi Untuk Pembelajaran, (Yayasan Kita Menulis, 2020) h. 72

Penggunaan media video pembelajaran sangat diperlukan untuk merangsang motivasi dan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Menurut Levie yang membaca kembali hasil-hasil penelitian tentang belajar melalui stimulus gambar dan stimulus kata atau visual dan verbal menyimpulkan bahwa stimulus visual membuahkan hasil belajar yang lebih baik. Para ahli memiliki pandangan yang searah mengenai hal tersebut. Perbandingan pemerolehan hasil belajar melalui indra pengelihatan dan indra pendengaran sangat menonjol perbedaannya.[5]

Materi Haji menurut arti bahasa bermakna menuju atau menyengaja, atau menuju kepada sesuatu yang diangungkan. Adapun pengertian haji menurut syara' yakni menuju Ka'bah guna menunaikan ibadah. Ibadah haji termasuk salah satu syari'at yang dibawa oleh Nabi Ibrahim. Haji diwajibkan atas orang yang kuasa (mampu), setidaknya satu kali semasa umur hidupnya. Jika seorang individu telah memenuhi syarat-syarat haji yang di antaranya adalah mampu secara fisik dan materi tetapi melalaikan ibadah haji maka ia berdosa karena kelalaiannya itu. Syarat wajib bagi seseorang melaksanakan haji yakni 1) Islam, 2) Baligh, 3) Berakal Sehat, 4) Merdeka, 5) Mampu.[6]

Rukun haji adalah kegiatan yang harus dilakukan dalam ibadah haji. Jika tidak dikerjakan, maka hajinya tidak sah. Sedangkan wajib haji adalah kegiatan yang harus dilakukan pada saat ibadah haji, yang jika tidak dikerjakan, maka penunai haji harus membayar dam (denda).[7]

Rukun haji ada enam, yaitu ihram, wukuf di Arafah, thawaf ifadhah, sa'i, tahallul, dan tertib. Berikut penjelasan masing-masing rukun tersebut:

a. Ihram. Berihram adalah niat memasuki aktivitas melaksanakan ibadah haji atau umrah pada waktu dan tempat serta cara tertentu.
b. Wukuf di Arafah. Waktu wukuf bermula dari saat tergelincirnya matahari (masuknya waktu dzuhur) tanggal 9 Dzulhijjah hingga terbitnya fajar hari berikutnya.
c. Tawaf ifadhah. Thawaf ifadhah adalah mengelilingi Ka'bah sebanyak tujuh kali putaran.
d. Sa‟‟i. Sa'i adalah berlari-lari kecil di antara bukut Shafa dan bukit Marwah.
e. Tahallul. Tahallul adalah mencukur rambut atau memotong rambut kepala minimal tiga helai.
f. Tertib. Tertib adalah mengerjakan rukun-rukun haji secara urut mulai dari thawaf sampai tahallul.[8]

Kurban atau udhiyyah jamak dari dhahiyyah adalah penyembelihan hewan di pagi hari. Yang dimaksudkan disini adalah mendekatkan diri atau beribadah kepada Allah Swt dengan cara menyembelih hewan tertentu pada hari raya haji (Idul Adha) dan tiga hari tasyriq berikutnya yaitu 11, 12, 13 Dzulhijjah sesuai dengan ketentuan syara. Menurut Muhammad bin Shalih Al Utsaimin, Qurban adalah binatang ternak yang disembelih pada

[5] Arsyad, Media Pembelajaran, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013). h. 103

[6] Arif Mubarok. BIAYA PENGEYELENGGARAAN IBADAH HAJI DAN PRAKTEKNYA DI BANK SYARIAH PADA MASA PANDEMI COVID-19. MULTAZAM : Jurnal Manajemen Haji dan Umrah. Vol. 2, No. 1 (2022). h.80

[7] Moch. Syarif Hidayatullah, Buku Pintar Ibadah Tuntunan Lengkap Semua Rukun Islam, (Jakarta: Suluk, 2011), Cet. I, h. 215 & 233.

[8] M. Quraish Shihab, Haji dan Umrah Bersama M. Quraish Shihab, (Tangerang: Lentera Hati, 2012), h. 227.

hari-hari Idul Adha untuk menyemarakkan hari raya dalam rangka mendekatkan diri kepada Allah.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti ingin melakukan Penilaian Tindakan Kelas dengan judul Penggunaan Video Pembelajaran dalam meningkatkan Motivasi Peserta Didik pada Materi Ibadah Haji dan Kurban Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas atau disebut dengan *Classroom Action Research* dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja guru dalam proses pembelajaran sehingga terjadi peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik. Tahapan penelitian tindakan kelas dapat diuraikan sebagai berikut merencanakan tindakan (*Planning*), melaksanakan Tindakan (*Action*), Observasi (*Observation*), Angket dan Refleksi (*Reflektion*). Adapun prosedur penelitian tindakan kelas secara detail dapat digambarkan sebagai berikut:

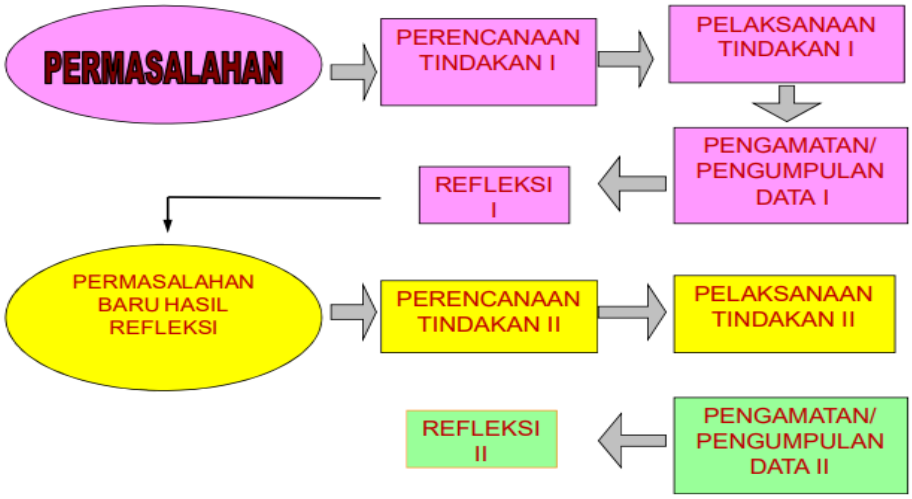

Gambar 1. Tahap-Tahap Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan pada kelas V di SDIT An-Nahl Kotamobagu sekolah ini beralamat Jln Zakaria Imban Desa Poyowa Kecil Kec. Kotamobagu Selatan Kota Kotamobagu Prov. Sulawesi Utara pada Tahun Ajaran 2021/2022 semester ganjil. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriftip yang menyajikan data penelitian melalui tabel dan grafik untuk mendeskripsikan ketuntasan motivasi belajar peserta didik. Data diperoleh dari hasil pada siklus I dan II. Setiap siswa SDIT An-Nahl Kotamobagupada mata pelajaran PAI dikatakan tuntas belajar jika siswa sudah mencapai nilai KKM PAI yaitu 75. Kriteria seorang siswa dikatakan tuntas belajar bila memiliki daya serap paling sedikit 75 %. Sedangkan tuntas secara klasikal tercapai apa bila di kelas tersebut terdapat ≥ 75 % siswa yang telah tuntas belajar.

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V SDIT An-Nahl Kotamobagu Tahun Pelajaran 2021/2022. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang

dilakukan dalam bentuk kolaborasi antara guru kelas V dengan peneliti, dimana guru kelas V bertindak sebagai pelaku tindakan sedangkan peneliti sebagai observer. Penelitian ini dilakukan dalam bentuk partisipasi.

Penelitian ini dilakukan menggunakan dua siklus yaitu siklus pertama dan siklus kedua dengan setiap siklus satu satu kali pertemuan. Kedua siklus ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa kelas V SDIT An-Nahl Kotamobagu pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan pokok pembahasan Ibadah Haji dan Kurban dengan menggunakan video pembelajaran kelas V di SDIT An-Nahl Kotamobagu tahun pelajaran 2021/2022. Penelitian dilakukan mulai dari tanggal 13 September sampai tanggal 24 November dengan prosedur yang ada pada penelitian tindakan kelas yang sudah ditetapkan, hasil diawali dengan membuat perencanaan, pelaksanaan tindakan kelas, observasi dan refleksi. Prosedur tersebut sudah dipaparkan pada hasil penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini skor perolehan angket motivasi belajar masing-masing peserta didik dikatakan termasuk termotivasi setidaknya mendapatkan skor pada rentang 70-85. Rentan kategori motivasi belajar peserta didik dibagi menjadi empat bagian setelah dilakukan moodifikasi yang diadaptasi dari Buku Zainal Arifin sebagai beriku:

Tabel 1.1
Perolehan Skor Angket

Rentan Perolehan Skor	Kategori
86-100	Sangat Termotivasi
70-85	Termotivasi
50-69	Cukup Termotivasi
25-49	Tidak Termotivasi

Peningkatan motivasi belajar peserta didik dilihat dari hasil angket secara klasikal setelah dipersentasikan.

Observasi Aktivitas Guru dan Peserta didik

Untuk mengetahui aktivitas guru dan aktivitas peserta didik di dalam kelas, maka data lembar observasi dianalisis dengan cara melihat deskriptor-deskriptor yang Nampak pada setiap indikator, sebagaimana yang terlampir dalam lampiran.

Berdasarkan lembar observasi yang ada, kita dapat mengetahui deskriptor dari setiap indikator yang sudah dan belum terlaksana. Analisis hasil obeservasi menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

1) skor aktivitas belajar peserta didik

$$P = \frac{jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{jumlah\ skor\ ideeal} \times 100\%$$

Keterangan: P = Persentase ketuntasan aktivitas peserta didik

Selanjutnya setelah dihitung persentase aktivitas belajar peserta didik diberikan penilaian patokan sebagai berikut:

No	Skor Peserta didik	Kategori
1	100% - 81%	Sangat Aktif
2	80% - 61%	Aktif
3	60% - 41%	Cukup Aktif
4	40% - 21%	Kurang Aktif
5	20% - 0%	Tidak Aktif

Tabel 1.2
Penilaian Aktivas belajar peserta didik.

2) Menghitung skor aktivitas Guru

Analisis hasil observasi guru menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum A}{\sum N} \times 100\ \%$$

Ket:

P = Persentase aktivitas guru

∑A = Jumlah aspek yang teramati

∑N = Jumlah keseluruhan aspek yang teramati.

Selanjutnya setelah terhitung persentase aktivitas guru diberikan penilaian patokan sebagai berikut :

No	Skor Guru	Kategori
1	100% - 81%	Terlaksana Sangat Baik
2	80% - 61%	Terlaksana Baik
3	60% - 41%	Cukup Terlaksana
4	40% - 21%	Kurang Terlaksana
5	20% - 0%	Tidak Terlaksana

Tindakan siklus I

Pada tahap tindakan, peneliti melaksanakan penelitian selama satu kali pertemuan yaitu pertemuan 1 pada tanggal 13 September 2021. Pelaksanaan tahap tindakan ini dibagi menjadi tiga kegiatan yaitu, kegiatan Pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Hal ini selaras dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun dan sudah divalidasi.

Kegiatan Awal : Pada kegiatan awal pembelajaran ini guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan melakukan apersepsi. Mengkondisikan peserta didik, menjelaskan

tujuan pembelajaran, maupun mengarahkan perhatian peserta didik pada materi yang akan disampaikan.

Kegiatan Inti : Guru menjelaskan ulang secara singkat materi yang dibahas, kemudian meminta peserta didik membuat kelompok seperti pada pertemuan sebelumnya, mengkondisikan peserta didik untuk mengamati materi video yang akan ditampilkan.

Selanjutnya, setiap kelompok diminta untuk mencatat kesimpulan dari materi yang telah disampaikan melalui video, dan juga membuat pertanyaan lewat bola kertas, kemudian bola kertas tersebut dilempar ke teman kelompok yang berseblahan untuk dijawab pertanyaan oleh kelompok yang telah di berikan bola kertas tersebut.

Kegiatan Akhir : Guru dan peserta didik bertanya jawab melalui bola pertanyaan yang telah dibuat oleh peserta didik dan meluruskan kesalah pahaman terkait materi Membuat kesimpulan, dan mengakhiri kegiatan pembelajaran.

Pada tahap akhir pembelajaran siklus I inilah peneliti membagikan lembar angket untuk peserta didik sebagai alat untuk menilai dan mengukur hasil dari peningkatan motivasi belajar peserta didik kelas V setelah video pembelajaran diterapkan dalam materi Ibadah Haji pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Pada siklus ini peneliti melihat peserta didik sudah mulai menyukai proses pembelajaran, mereka terlihat aktif, senang dan tidak merasa bosan dalam belajar karena menggunakan video pembelajaran. Akan tetapi hanya beberapa peserta didik yang mengajukan pertanyaan karena peserta didik tidak berani untuk bertanya. Pada saat itu guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar berani dalam mengajukan pertanyaan. Motivasi yang guru lakukan diharapkan dapat memacu peserta didik untuk menciptakan interaksi positif dalam kegiatan pembelajaran. Dari hal di atas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran pada pertemuan pertama ini peserta didik sudah mulai menyukai dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, akan tetapi belum terlaksana dengan baik karena hanya sedikit peserta didik yang berani mengajukan pertanyaan. Dan guru masih kurang mengkondisikan peserta didik agar suasana kelas bisa lebih tenang.

Observasi aktivitas peserta didik dilakukan dengan mengamati langsung aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran yang dilakukan oleh observer dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan sebelumnya pada siklus 1.

No	Analisis Aktivitas	Skor Perolehan	Nilai Akhir	Kategori
1	Aktivitas Peserta didik Siklus 1	10	66.66%	Cukup

Tabel 2.1 Hasil Observasi peserta didik siklus 1

Rincian hitung persentase ketuntasan aktivitas peserta didik:

$$p = \frac{\sum \text{jumlah skor yang diperoleh}}{\sum \text{jumlah skor ideal}} \times 100\%$$

$$p = \frac{10}{15} \times 100\%$$

$$p = 66{,}66\ \%$$

\

Hasil evaluasi observasi aktivitas peserta didik pada siklus I keseluruhan pertemuan dari 16 deskriptor menunjukan jumlah aspek yang teramati adalah 16, dengan jumlah persentase keaktifan peserta didik 66,66% dengan kategori aktif, hal ini menunjukan keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan video pembelajaran belum tercapai.

Evaluasi hasil angket ini memiliki tujuan untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik secara keseluruhan dengan menggunakan video dalam pembelajaran. Adapun hasil angket dalam siklus ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1.3
Data Hasil Angket Motivasi Belajar Siklus 1 Kelas V.

No	Nama	Hasil Angket	Ket
1	Angga Prayoga	52	Cukup Termotivasi
2	Athallah Rafif Qani'urriski	76	Termotivasi
3	Alif F.H Mokoginta sakit	74	Termotivasi
4	Bintang Pratama Budiman	52	Cukup Termotivasi
5	Dzakwan Elzakir Daun	56	Cukup Termotivasi
6	Filzan Attaya Bara	72	Termotivasi
7	Fachri Alfahrezi Paputungan	70	Termotivasi
8	Fauzan Ilyas	70	Termotivasi
9	Firzah Ashari Panditan	58	Cukup Termotivasi
10	Irfandi Juliansyah sakit	70	Termotivasi
11	Irba Daris Amparodo	50	Cukup Termotivasi
12	Muh Ashif Elbarqi Suratinojo	72	Termotivasi
13	Muh Raditya Ismail	72	Termotivasi
14	Muh Arya Wardana	74	Termotivasi
15	Muh Aflah Zhafir Amir	50	Cukup Termotivasi
Jumlah Peserta didik Termotivasi			**9**
Presentase			**60 %**

Data evaluasi hasil angket pada siklus I di atas, terlihat motivasi belajar peserta didik kelas V SDIT An-Nahl Kotamobagupada materi Ibadah Haji dan Kurban mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan menerapkan video pembelajaran pada inti pembelajaran sebagai motivasi peserta didik dalam pembelajaran dengan persentase 60% dari jumlah seluruh peserta didik. Persentase hasil dari angket motivasi belajar peserta didik ini berada dalam kategori peserta didik cukup termotivasi dengan adanya selingan video pembelajaran sehingga tidak membuat peserta didik merasa jenuh dan bosan di dalam kelas meskipun peningkatanya masih dalam keadaan belum terlalu maksimal seperti yang diharapkan sepenuhnya.

Ini membuktikan bahwa motivasi belajar peserta didik pada Materi Ibadah Haji dan Kurban masih sangat rendah dan ketuntasan motivasi belajar peserta didik belum tercapai. .

Tindakan Siklus II

Pada pelaksanaan Siklus II dilaksanakan pada tanggal 24 November 2024. Pada siklus II ini peneliti dan guru berkolaborasi untuk melaksanakan tindakan berdasarkan perencanaan yang telah ditetapkan. Pada siklus II ini kegiatan pembelajaran yang dilakukan hampir sama dengan materi pelajaran yang sebelumnya yaitu Ibadah Haji dan Kurban, terlebih siklus II ini dilaksanakan untuk melakukan perbaikan atau penyempurnaan terhadap hal-hal yang masih belum maksimal pada siklus I.

a. Perencanaan

Adapun pada siklus I ini, hal-hal yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut. Dalam tahap perencanaan, hal-hal yang dilakukan peneliti meliputi:

a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
b) Lembar observasi untuk guru dan siswa
c) Media video pembelajaran
d) LKPD
e) Lembar soal angket motivasi belajar siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus 2

a) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal pembelajaran ini guru mengajak siswa untuk berdoa dan melakukan apersepsi. Mengkondisikan siswa, menjelaskan tujuan pembelajaran, maupun mengarahkan perhatian siswa pada materi yang akan disampaikan.

b) Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan ulang secara singkat materi yang dibahas, kemudian meminta siswa membuat kelompok seperti pada pertemuan sebelumnya, mengkondisikan siswa untuk mengamati materi video yang akan ditampilkan.
- Selanjutnya, setiap kelompok diminta untuk mencatat kesimpulan dari materi yang telah disampaikan melalui video
- Guru dan siswa bertanya jawab melalui pertanyaan yang telah dibuat oleh siswa dan meluruskan kesalah pahaman terkait materi.

c) Guru Menutup pembelajaran dengan memberi Kesimpulan dan diakhir dengan berdoa.

c. Hasil Evaluasi Siklus 2

a) Hasil Observasi Guru

Observasi aktivitas guru pada siklus II ini dilakukan seperti pada siklus I yaitu pada saat proses pembelajaran berlangsung atau pada saat guru melakukan tindakan kelas. Dengan demiakian hasil observasi pada siklus II telah terjadi peningkatan pada aktivitas guru meski pada siklus I sudah mencapai kategori cukup terlaksana. Adapun Data hasil aktivitas guru dapat dijabarkan pada tabel berikut:

Tabel 2.1
Data Hasil Observasi Guru Siklus 2

No	Analisis Aktivitas	Skor Perolehan	Nilai Akhir	Kategori
1	Aktivitas Guru Siklus 2	17	85%	Terlaksana sangat baik

\

Hasil Observasi Siswa

Setalah melakukan analisis tentang hasil observasi siswa kelas V SDIT An-Nahl Kotamobagu maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 2.2
Data Hasil Observasi Siswa Siklus 2

No	Analisis Aktivitas	Skor Perolehan	Nilai Akhir	Kategori
1	Aktivitas Peserta didik Siklus 2	14	93.33%	Sangat Aktif

Rincian hitung persentase ketuntasan aktivitas siswa:

Tabel 2.3
Data Hasil Angket Motivasi Belajar Siklus 2 Kelas V

No	Nama	Hasil Angket	Ket
1	Angga Prayoga	64	Cukup Termotivasi
2	Athallah Rafif Qani'urriski	74	Termotivasi
3	Alif F.H Mokoginta sakit	75	Termotivasi
4	Bintang Pratama Budiman	78	Termotivasi
5	Dzakwan Elzakir Daun	69	Cukup Termotivasi
6	Filzan Attaya Bara	72	Termotivasi
7	Fachri Alfahrezi Paputungan	81	Termotivasi
8	Fauzan Ilyas	87	Termotivasi
9	Firzah Ashari Panditan	75	Termotivasi
10	Irfandi Juliansyah sakit	83	Termotivasi
11	Irba Daris Amparodo	89	Termotivasi
12	Muh Ashif Elbarqi Suratinojo	83	Termotivasi
13	Muh Raditya Ismail	80	Termotivasi
14	Muh Arya Wardana	85	Termotivasi
15	Muh Aflah Zhafir Amir	69	Cukup Termotivasi
Jumlah Peserta didik Termotivasi			**12**
Presentase			**80 %**

Berdasarkan hail tabel angket diatas menunjukan bahwa motivasi belajar siswa kelas V SDIT An-Nahl Kotamobagu pada mata pelajaran PAI dengan menggunakan video pembelajaran memberikan semangat dan memotivasi siswa dalam pembelajaran dengan persentase ialah 80% dari keseluruhan jumlah siswa. Persentase motivasi belajar siswa ini dalam kategori baik. Dalam hal ini dapat disimpulkan dengan kategori yang baik untuk motivasi belajar siswa menunjukan bahwa siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan video pembelajaran pada siklus II ini menunjukan adanya motivasi terhadap siswa untuk terus belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang sudah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya penggunaan video pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDIT An-Nahl Kotamobagu Tahun Pelajaran 2021/2022. Hal ini ditunjukan hasil sebagai berikut:

1. Pelaksanaan tindakan pada siklus II yang merujuk pada refleksi siklus dengan hasil, observasi aktivitas guru dengan persentase pada siklus I 60% dalam kategori cukup terlaksana dan siklus II 85% dengan kategori terlaksana dengan sangat baik.
2. Hasil aktifitas siswa siklus I dalam kategori siswa aktif dengan persntase 66,66%, pada siklus II dalam kategori siswa sangat aktif dengan persentase 93,33% hal ini menunjukan bahwa pembelajaran dengan menggunakan video pembelajaran pada kegiatan inti pembelajaran dapat menumbuhkaan motivasi.
3. Hasil angket motivasi belajar siswa dari siklus I kategori baik dengan persentase 60%, mengalami peningkatan pada siklus II setelah perbaikan dengan kategori sangat baik persentase 80%. Hal ini menunjukan siswa termotivasi dalam belajar dengan diadakannya pembelajaran dengan menggunakan media video edukasi dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Anwar, H. (2018). Implementation of education management standard in the Guidance of private islamic high school. *Jurnal Pendidikan Islam*, *4*(1), 75-86.

Arif Mubarok. Biaya pengeyelenggaraan ibadah haji dan prakteknya di bank syariah pada masa pandemi covid-19. Multazam : Jurnal Manajemen Haji dan Umrah. Vol. 2, No. 1 (2021)

Arsyad, Media Pembelajaran, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013

Dwi Yunita dan Astuti Wijayanti, Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau Dari Keaktifan Peserta didik, Jurnal LP3M Vol.3 No.2, Agustus 2017

Janner Simarmata, et al., Elemen-Elemen Multimedia Teks, Gambar, Suara, Video, Animasi Untuk Pembelajaran, (Yayasan Kita Menulis, 2020

M. Quraish Shihab, Haji dan Umrah Bersama M. Quraish Shihab, (Tangerang: Lentera Hati, 201

Moch. Syarif Hidayatullah, Buku Pintar Ibadah Tuntunan Lengkap Semua Rukun Islam, (Jakarta: Suluk, 2011), Cet. I

Mohamad Surya, Psikologi Guru, (Bandung: Alfabeta, 2004

Ngalim Purwanto, Psikologi Pendidikan, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017